



LAMPIRAN

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 1. Uji coba angket Perilaku Terisolir

UJI COBA ANGKET PERILAKU TERISOLIR

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

1. Isilah identitas terlebih dahulu dengan benar
2. Bacalah pernyataan dengan seksama sebelum Anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda centang (✓) pada opsi jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan Anda dan tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun.
4. Angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda jadi silakan menjawab pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan perasaan yang Anda alami.

Pilihan jawaban :

SS : Bila pernyataan tersebut “Sangat Sesuai” dengan diri anda

S : Bila pernyataan tersebut “Sesuai” dengan diri anda

TS : Bila pernyataan tersebut “Tidak Sesuai” dengan diri anda

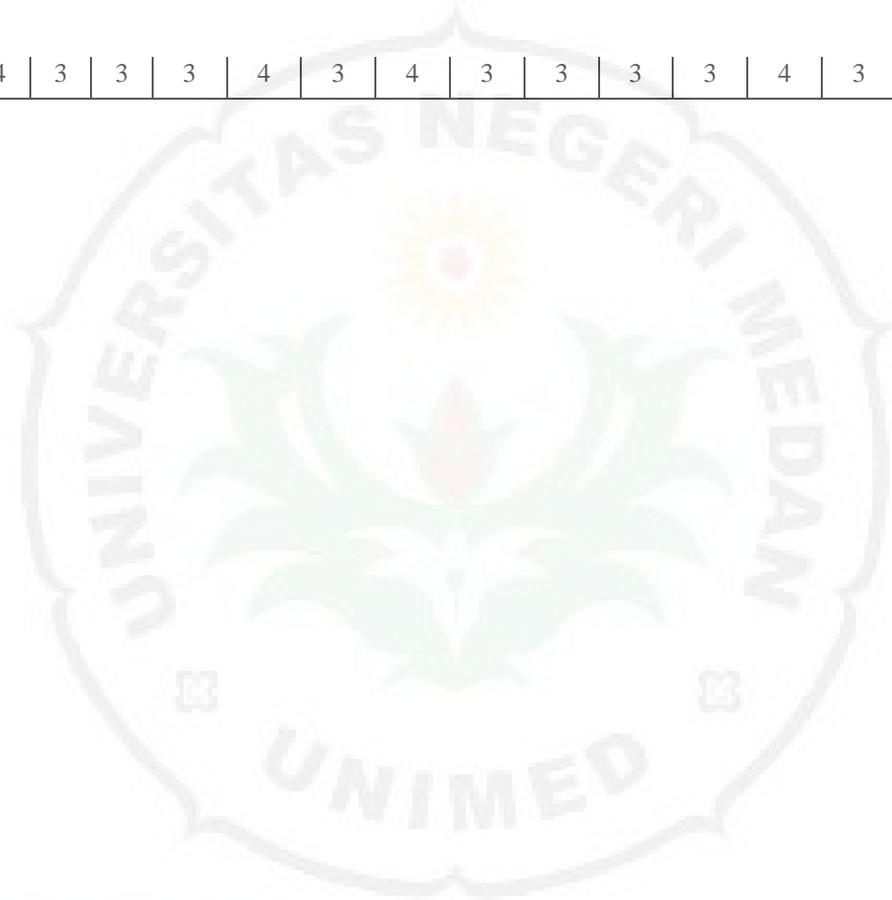
STS : Bila pernyataan tersebut “Sangat Tidak Sesuai” dengan diri Anda

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering dijauhi oleh teman saya karena ketidakpedulian saya terhadap kepentingan orang lain				
2.	Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman saya karena sifat saya yang suka menguasai				
3.	Saya merasa dihindari oleh teman saya karena saya tidak dapat memahami perasaan orang lain				
4.	Saya merasa di hindarkan oleh teman saya karena tindakan tindakan berbahaya saya yang dapat merugikan orang lain				
5.	Merasa malu karena memiliki aroma tubuh tidak wangi				
6.	Saya selalu di hindarkan oleh teman saya karena saya suka memberi kritikan kepada orang lain				
7.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena saya dinilai dapat memberikan pengaruh buruk				
8.	Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman karena memiliki ekonomi menengah ke bawah				
9.	Saya merasa di singkirkan oleh teman saya karena orang tua saya melarang untuk bermain-main				
10.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat bekerja sama				
11.	Saya merasa malu karena memiliki penyakit yang menular				
12.	saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perkataan saya yang dapat menyakiti orang lain				

13.	Saya merasa di di asingkan oleh teman saya karena kelainan saya yang mendorong mencuri barang orang lain				
14.	Saya merasa di jauhi oleh teman saya karena kesombongan saya				
15.	Saya merasa tidak diterima oleh teman saya karena saya sulit untuk memberi kesempatan kepada orang lain				
16.	Saya dijauhi teman saya karena sifat saya yang tidak mau disalahkan walaupun itu kesalahan saya				
17.	Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena sikap saya yang kasar terhadap orang lain				
18.	Saya di asingkan oleh teman saya karena saya sulit untuk berbagi kepada orang lain				
19.	Saya sering dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat menjadi pendengar di saat mereka bercerita				
20.	Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena saya mudah emosi				
21.	saya merasa dijauhi oleh teman saya karena perilaku saya yang sering memeras orang lain				
22.	Saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perilaku saya yang tidak dapat disesuaikan dengan perasaan orang lain				
23.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat jahil yang saya memiliki				
24.	Saya merasa dijauhi teman saya karena saya tidak memiliki Sikap saling tolong menolong				
25.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat cuek yang saya miliki				

Subyek 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	97
Subyek 25	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	69
Subyek 26	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	84	
Subyek 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
Subyek 29	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	64
Subyek 30	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	73
Subyek 31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
Subyek 32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 34	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
Subyek 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 36	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	93
Subyek 37	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
Subyek 38	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	88
Subyek 39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	97
Subyek 42	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	88
Subyek 43	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	93
Subyek 44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
Subyek 45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
Subyek 46	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	91
Subyek 47	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	1	77	
Subyek 48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
Subyek 49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	93

Subyek 50	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	83
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



THE
Character Building
UNIVERSITY

X17	Pearson Correlation	.742**	.416**	.370**	.602**	.263	.589**	.483**	.607**	.538**	.727**	.602**	.608**	.667**	.625**	.460**	.577**	1	.625**	.511**	.608**	.667**	.593**	.618**	.619**	.413**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.008	.000	.065	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X18	Pearson Correlation	.283*	.369**	.665**	.466**	.276	.425**	.699**	.379**	.649**	.556**	.466**	.557**	.606**	.734**	.485**	.625**	1	.651**	.500**	.522**	.684**	.665**	.469**	.586**	.779**	
	Sig. (2-tailed)	.047	.008	.000	.001	.052	.002	.000	.007	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X19	Pearson Correlation	.344*	.286*	.490**	.366**	.067	.343*	.642**	.320*	.717**	.521**	.285*	.318*	.256	.368**	.664**	.494**	.511**	1	.464**	.341*	.762**	.648**	.369**	.705**	.687**	
	Sig. (2-tailed)	.015	.044	.000	.009	.643	.015	.000	.023	.000	.000	.045	.025	.073	.009	.000	.000	.000	.000	.001	.015	.000	.000	.000	.008	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X20	Pearson Correlation	.494**	.594**	.448**	.419**	.353*	.681**	.307*	.427**	.443**	.532**	.419**	.755**	.314*	.614**	.279*	.675**	.608**	1	.464**	.493**	.511**	.392**	.681**	.729**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.002	.012	.000	.030	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.026	.000	.050	.000	.000	.001	.004	.000	.000	.005	.000	.000	

No. Item	r. Hitung	r. Tabel	Status
1	.700**	0.279	VALID
2	.672**	0.279	VALID
3	.742**	0.279	VALID
4	.735**	0.279	VALID
5	.452**	0.279	VALID
6	.720**	0.279	VALID
7	.646**	0.279	VALID
8	.580**	0.279	VALID
9	.753**	0.279	VALID
10	.806**	0.279	VALID
11	.679**	0.279	VALID
12	.762**	0.279	VALID
13	.677**	0.279	VALID
14	.810**	0.279	VALID
15	.742**	0.279	VALID
16	.775**	0.279	VALID
17	.784**	0.279	VALID
18	.779**	0.279	VALID
19	.687**	0.279	VALID
20	.729**	0.279	VALID
21	.661**	0.279	VALID
22	.825**	0.279	VALID
23	.846**	0.279	VALID
24	.684**	0.279	VALID
25	.690**	0.279	VALID

Lampiran 4. Data Hasil Uji Reliabilitas

Menurut (V. Wiratna Sujarweni. 2014, h. 193) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap setiap item yang berada pada angket dengan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas diantaranya :

1. Jika nilai cronbach's alpha $> 0,06$ maka item pada angket dinyatakan reliabel.
2. Tetapi jika nilai cronbach's alpha $< 0,06$ maka item pada angket dinyatakan tidak reliabel

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	84.77	120.332	.731	.959
X2	84.79	120.091	.701	.960
X3	84.92	117.648	.758	.959
X4	84.66	121.306	.768	.959
X5	85.25	119.035	.451	.964
X6	85.04	118.229	.731	.959
X7	84.85	120.438	.627	.960
X8	84.72	123.207	.549	.961
X9	85.02	117.865	.721	.959
X10	84.89	117.295	.819	.958
X11	84.62	123.355	.668	.960
X12	85.02	117.634	.769	.959
X13	84.60	123.552	.670	.960
X14	84.79	119.437	.800	.959
X15	84.87	119.232	.715	.959
X16	84.92	119.610	.766	.959
X17	84.77	120.102	.805	.959
X18	84.81	118.887	.792	.959
X19	84.96	119.345	.673	.960
X20	85.00	118.962	.705	.960
X21	84.62	122.932	.715	.960
X22	84.96	117.652	.834	.958
X23	85.00	116.500	.811	.958
X24	84.77	121.332	.694	.960
X25	85.32	116.684	.603	.962

Lampiran 5. Angket Perilaku Terisolir Setelah Uji Coba

ANGKET PERILAKU TERISOLIR

Petunjuk pengisian :

5. Isilah identitas terlebih dahulu dengan benar
6. Bacalah pernyataan dengan seksama sebelum Anda memberikan jawaban.
7. Berilah tanda centang (✓) pada opsi jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan Anda dan tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun.
8. Angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Anda jadi silakan menjawab pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan perasaan yang Anda alami.

Pilihan jawaban :

- SS : Bila pernyataan tersebut “Sangat Sesuai” dengan diri anda
 S : Bila pernyataan tersebut “Sesuai” dengan diri anda
 TS : Bila pernyataan tersebut “Tidak Sesuai” dengan diri anda
 STS : Bila pernyataan tersebut “Sangat Tidak Sesuai” dengan diri Anda

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering dijauhi oleh teman saya karena ketidakpedulian saya terhadap kepentingan orang lain				
2.	Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman saya karena sifat saya yang suka menguasai				
3.	Saya merasa dihindari oleh teman saya karena saya tidak dapat memahami perasaan orang lain				
4.	Saya merasa di hindarkan oleh teman saya karena tindakan tindakan berbahaya saya yang dapat merugikan orang lain				
5.	Merasa malu karena memiliki aroma tubuh tidak wangi				
6.	Saya selalu di hindarkan oleh teman saya karena saya suka memberi kritikan kepada orang lain				
7.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena saya dinilai dapat memberikan pengaruh buruk				
8.	Saya merasa tidak diterima oleh teman-teman karena memiliki ekonomi menengah ke bawah				
9.	Saya merasa di singkirkan oleh teman saya karena orang tua saya melarang untuk bermain-main				
10.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat bekerja sama				
11.	Saya merasa malu karena memiliki penyakit yang menular				
12.	saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perkataan saya yang dapat menyakiti orang lain				
13.	Saya merasa di di asingkan oleh teman saya karena kelainan saya yang mendorong mencuri barang orang lain				
14.	Saya merasa di jauhi oleh teman saya karena kesombongan saya				
15.	Saya merasa tidak diterima oleh teman saya karena saya sulit untuk memberi kesempatan kepada orang lain				

16.	Saya dijauhi teman saya karena sifat saya yang tidak mau disalahkan walaupun itu kesalahan saya				
17.	Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena sikap saya yang kasar terhadap orang lain				
18.	Saya di asingkan oleh teman saya karena saya sulit untuk berbagi kepada orang lain				
19.	Saya sering dijauhi oleh teman saya karena tidak dapat menjadi pendengar di saat mereka bercerita				
20.	Saya merasa di asingkan oleh teman saya karena saya mudah emosi				
21.	saya merasa dijauhi oleh teman saya karena perilaku saya yang sering memeras orang lain				
22.	Saya merasa disingkirkan oleh teman saya karena perilaku saya yang tidak dapat disesuaikan dengan perasaan orang lain				
23.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat jahil yang saya memiliki				
24.	Saya merasa dijauhi teman saya karena saya tidak memiliki Sikap saling tolong menolong				
25.	Saya merasa dijauhi oleh teman saya karena sifat cuek yang saya miliki				

Lampiran 6. Data Hasil Pre-Test Perilaku Terisolir

NAMA	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	PR	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3
NA	PR	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
AS	LK	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
FT	PR	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
RA	PR	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
DR	PR	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
NF	PR	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
SN	PR	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
TOTAL		20	20	18	19	19	17	22	22	19	21	20	20	22	22	19

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	64
2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	65
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	65
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	65
3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	64
23	23	23	21	22	21	22	21	24	19	519

Lampiran 7. Data Hasil Post-Test

Pertemuan 1

NAM A	JENIS KELAMIN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	WANITA	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2
NA	WANITA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3
AS	PRIA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
FT	WANITA	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
RA	WANITA	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
DR	WANITA	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
NF	WANITA	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
SN	WANITA	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
		23	22	21	24	23	22	21	20	19	23	24	21	22	21	21

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	71
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	66
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	66
3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	67
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	65
23	21	21	23	23	21	23	19	22	23	546

Pertemuan 2

NAMA	JENIS KELAMIN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
------	---------------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

RM	WANITA	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
NA	WANITA	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3
AS	PRIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
FT	WANITA	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3
RA	WANITA	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
DR	WANITA	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
NF	WANITA	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
SN	WANITA	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
TOTAL		23	22	21	24	23	23	22	20	20	24	24	22	24	25	22

X16	X17	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	2	3	3	72
3	3	3	3	2	3	3	74
3	3	3	3	3	3	2	75
3	2	3	3	3	3	3	68
3	2	2	3	3	3	3	68
3	2	3	3	2	2	3	68
3	3	2	2	2	2	3	66
24	21	22	23	20	22	23	562

Pertemuan 3

NAMA	JENIS KELAMIN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	WANITA	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
NA	WANITA	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3

AS	PRIA	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
FT	WANITA	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2
RA	WANITA	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3
DR	WANITA	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
NF	WANITA	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3
SN	WANITA	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
TOTAL		25	26	27	24	23	27	28	27	22	25	28	26	24	27	24

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	75
4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	78
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	78
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	79
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	79
4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	80
24	26	25	23	24	22	21	28	24	23	623

Pertemuan 4

NAMA	JENIS KELAMIN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	WANITA	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
NA	WANITA	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
AS	PRIA	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4

FT	WANITA	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
RA	WANITA	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
DR	WANITA	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
NF	WANITA	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
SN	WANITA	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
		27	28	25	27	26	28	27	27	28	27	26	26	26	29	27

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	82
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	81
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	84
27	24	25	27	26	25	25	24	25	26	658

Pertemuan 5

NAMA	JENIS KELAMIN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	WANITA	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
NA	WANITA	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
AS	PRIA	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
FT	WANITA	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3

RA	WANITA	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
DR	WANITA	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
NF	WANITA	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
SN	WANITA	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
		30	29	30	29	30	29	27	25	29	30	30	32	26	28	29

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	88
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	92
3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	88
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	90
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	87
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	91
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	94
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	89
28	28	28	30	29	28	29	30	28	28	719

Pertemuan 6

NAMA	JENIS KELAMIN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
RM	WANITA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
NA	WANITA	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
AS	PRIA	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
FT	WANITA	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
RA	WANITA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
DR	WANITA	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4

NF	WANITA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
SN	WANITA	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
		29	30	30	30	29	30	31	29	27	31	29	31	31	29	30

X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	92
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	92
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	93
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
29	29	30	29	32	32	30	31	30	31	749

UNIVERSITY
UNIMED
THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 8. RPL Layanan Konseling Kelompok dengan pendekatan REBT

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK TAHUN AJARAN 2020/2021

PERTEMUAN 1

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
C	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
E	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)
H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	<p>orey, Gerald. 2005. <i>Konseling dan Psikoteraphy</i>. Bandung: PT. Refika</p> <p>izabethHurlock. (2005).<i>PsikologiPerkembangan</i>.Jakarta:Erlangga.</p> <p>idika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional Emotif Dengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP Laboratorium UNDIKSHA 2013/2014. <i>e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling</i>, 2 (1).</p>
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok.

	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul “ Aku pasti bisa” • Menjelaskan kepada anggota kelompok mengenai pengertian dan tujuan konseling kelompok serta azas konseling kelompok lalu menjeleaskan mengenai format kegiatan, peran anggota kelompok dan suasana interaksi lalu • Berkenalan secara bergantian dan menyepakati waktu kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. • Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
2. Tahap Inti/Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok, • Kemudian Ketua Kelompok membagikan angket pre-test kepada anggota kelompok dan menjelaskan tata cara pengisiannya • Ketua kelompok menjelaskan mengenai definisi, tujuan, fungsi, dampak, dan aspek lainnya dari topik layanan konseling kelompok

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok meminta kepada anggota kelompok untuk bertanya jika ada penjelesan yang kurang jelas, jika ada maka Ketua Kelompok memberikan jawaban terlebih dahulu. Jika tidak maka konseling aka di lanjutkan • Setelah itu Ketua Kelompok meminta kepada setiap anggota kelompok untuk memberikan satu kesimpulan dari penjelasan yang sudah di berikan • Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada tiap anggota untuk mengemukakan permasalahan • Lalu Ketua Kelompok menyusun dengan kesepekatan bahwa masalah siapa yang urgen dan segera di bahas • Jika sudah di tentukan maka Ketua Kelompok meminta kepada konseli untuk mengemukakan permasalahannya • Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? • Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau...? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? • Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas • Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok • Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest • Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di dilaksanakan • Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok • Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan • Ketua Kelompok mengucapkan terimakasih dan salam.
M	Evaluasi	
	Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)

	Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Skala kepuasan siswa (Terlampir) • Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)
--	----------------	---

Konselor

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2020/2021**

PERTEMUAN 2

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
C	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
E	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)

H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	<p>orey, Gerald. 2005. <i>Konseling dan Psikoteraphy</i>. Bandung: PT. Refika</p> <p>izabethHurlock. (2005). <i>PsikologiPerkembangan</i>. Jakarta: Erlangga.</p> <p>idika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional Emotif Dengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP LAVORATORIUM UNDIKSHA 2013/2014. <i>e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling</i>, 2 (1).</p>

L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok • lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul “ ikuti arah angin” •
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.

2. Tahap Peralihan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. • Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
3. Tahap Inti/Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya • Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. • Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? • Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau...? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? • Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas • Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok • Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest • Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok • Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan • Ketua Kelompok mengucapkan terimakasih dan salam.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
	1. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Skala kepuasan siswa (Terlampir) • Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)

Konselor

.....

UNIVERSITAS NEGERI
SRIWIDJAYA
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2020/2021**

PERTEMUAN 3

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
C	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
E	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)
H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	<p>prey, Gerald. 2005. <i>Konseling dan Psikoteraphy</i>. Bandung: PT. Refika</p> <p>izabethHurlock. (2005).<i>PsikologiPerkembangan</i>.Jakarta:Erlangga.</p> <p>ndika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional EmotifDengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP LAVORATORIUM UNDIKSHA 2013/2014. <i>e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling</i>, 2 (1).</p>

L	Uraian Kegiatan
	<p>1. Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok • lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul “ kebaikannya”
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
2. Tahap	Peralihan
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. • Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
3. Tahap	Inti/Kerja
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya • Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. • Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? • Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau...? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? • Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
	4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas • Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok • Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest • Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan • Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok • Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan • Ketua Kelompok mengucapkan terimakasih dan salam.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Skala kepuasan siswa (Terlampir) • Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2020/2021**

PERTEMUAN 4

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
C	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan

D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
E	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)
H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	<p>prey, Gerald. 2005. <i>Konseling dan Psikoteraphy</i>. Bandung: PT. Refika</p> <p>izabethHurlock. (2005).<i>PsikologiPerkembangan</i>.Jakarta:Erlangga.</p> <p>dika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional Emotif Dengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP Lavoratorium UNDIKSHA 2013/2014. <i>e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling</i>, 2 (1).</p>

L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok • lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul “ samson dan delila”

	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
2. Tahap Peralihan	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
3. Tahap Inti/Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,
	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau...? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran

		<p>irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.</p>
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas • Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok • Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest • Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan • Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok • Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan • Ketua Kelompok mengucapkan terimakasih dan salam.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
	1. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Skala kepuasan siswa (Terlampir) • Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)

Konselor

.....



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2020/2021**

PERTEMUAN 5

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
C	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya

E	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)
H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	<p>prey, Gerald. 2005. <i>Konseling dan Psikoteraphy</i>. Bandung: PT. Refika</p> <p>izabethHurlock. (2005). <i>Psikologi Perkembangan</i>. Jakarta: Erlangga.</p> <p>idika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional Emotif Dengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas VIII 2SMP Laboratorium UNDIKSHA 2013/2014. <i>e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling</i>, 2 (1).</p>

L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok • lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul “keluarga burung”
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
2. Tahap Peralihan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. • Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
3. Tahap Inti/Kerja	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya • Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. • Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? • Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau...? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? • Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas • Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok • Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest • Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan • Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok • Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan • Ketua Kelompok mengucapkan terimakasih dan salam.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Skala kepuasan siswa (Terlampir) • Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)

Konselor

.....

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
TAHUN AJARAN 2020/2021**

PERTEMUAN 6

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial
C	Fungsi Layanan	Fungsi preventif dan Pengantasan
D	Tujuan	Dapat mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusinya
E	Topik	Menjadi pribadi yang adaptif, aktif dan percaya diri.
F	Sasaran Layanan	Siswa SMA N 11 MEDAN
G	Metode dan Teknik	Teknik <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)
H	Waktu	2 X 45 Menit
I	Media/Alat	Angket, Buku catatan, Bahan Materi.
J	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
K	Sumber Bacaan	orey, Gerald. 2005. <i>Konseling dan Psikoteraphy</i> . Bandung: PT. Refika izabethHurlock. (2005). <i>PsikologiPerkembangan</i> .Jakarta:Erlangga. dika, I.W., Putri, & Suarni, N.K. (2014). Penerapan Konseling Rasional Emotif Dengan Formula ABC Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa

	Kelas VIII 2SMP Laboratorium UNDIKSHA 2013/2014. <i>e-journalUndiksa JurusanBimbingan Konseling</i> , 2 (1).
--	--

L	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyapa dan memberi salam kepada anggota kelompok serta mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok • lalu di buka dengan doa yang mana akan di pimpin oleh salah satu anggota kelompok. • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk melakukan game yang berjudul “ PK berkata”
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
	2. Tahap Peralihan
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas. • Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian gurubimbingan dan konseling atau Ketua Kelompok memulai masuk ke tahap kerja
	3. Tahap Inti/Kerja

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok memulai kegiatan ini dengan memberikan daftar hadir terlebih dahulu kepada anggota kelompok,
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok memberikan pernyataan bahwa konseling kelompok pada pertemuan ini adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya • Kemudian Ketua Kelompok bertanya kepada konseli yang memiliki masalah dengan tingkat urgensi yang sudah di tentukan pada pertemuan sebelumnya. • Kemudian Ketua Kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk memberikan tanggapan dengan cara bertanya yang bersifat dispute logis contohnya seperti Apakah itu logis? Apakah benar saya begitu? Mengapa tidak? Mengapa harus begitu? mengapa itu adalah kata yang tidak benar? • Lalu di lanjutkan dengan tahap selanjutnya dengan meyakinkan konseli bahwa pemikiran dan perasaan negatif tersebut dapat ditantang dan diubah. Pada tahap ini konseli mengeksplorasi ide-ide untuk menentukan tujuan-tujuan cara berpikir secara rasional. Dengan memberikan pertanyaan kepada tiap anggota kelompok dengan pertanyaan reality testing dengan contoh pertanyaan. Apa buktinya? Apa yang akan terjadi kalau...? Mari kita bicara kenyataannya. Apa yang dapat diartikan dari cerita kamu tadi? • Selanjutnya memasuki tahap terakhir, Ketua Kelompok membantu konseli untuk mengembangkan pikiran rasional sehingga konseli tidak terjebak pada masalah yang disebabkan oleh pemikiran irasional. Setelah dapat mengidentifikasi pikiran irasional terhadap suatu situasi, konseli kemudian diajak untuk memunculkan perilaku maupun perasaan yang positif. Dengan bantuan peneliti, konseli diajak untuk terus berpikir positif dan menentang pikiran negatifnya.
4. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Kelompok menjelaskan bahwa kegiatan akan segera berakhir • Ketua Kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan dari hasil permasalahan yang di bahas • Anggota kelompok di minta untuk menyampaikan kesan dan pesan dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok • Ketua kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi angket postest • Ketua Kelompok membahas kegiatan tindak lanjut yang akan di laksanakan • Ketua Kelompok menyampaikan kesan dan harapan kepada anggota kelompok • Ketua Kelompok memilih salah satu anggota kelompok untuk memberikan doa penutup kegiatan • Ketua Kelompok mengucapkan terimakasih dan salam.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Insrtumen evaluasi proses (Terlampir)
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Skala kepuasan siswa (Terlampir) • Instrumen penilaian hasil layanan konseling kelompok(Terlampir)

Konselor

**Lampiran 9. Lembar Observasi****EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK**

Hari/Tanggal : Selasa 3 Agustus 2021
Pemberi Layanan : Konseling Kelompok
Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT					√			
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT				√				
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pendekatan REBT	√							
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti				√				
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT				√				
6	Respon siswa ketika proses diskusi					√			
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain				√				
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok			√					
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan					√			
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok				√				
JUMLAH SKOR		40							

Kriteria Penentuan Skor

Skor Total = jumlah skor/55 x 100 = 72

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal : Rabu 4 Agustus 2021

Pemberi Layanan : Konseling Kelompok

Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	SKOR							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT		√						
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT				√				
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pendekatan REBT					√			
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti			√					
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT					√			
6	Respon siswa ketika proses diskusi					√			
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain				√				
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok					√			
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan			√					
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok					√			
JUMLAH SKOR		41							

Kriteria Penentuan Skor

$$\text{Skor Total} = \text{jumlah skor} / 55 \times 100 = 74$$

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal : Kamis 5 Agustus 2021
 Pemberi Layanan : Konseling Kelompok
 Kelas : Siswa Perilaku Terisolir .

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	SKOR							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT		√						

2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT				√			
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pendekatan REBT		√					
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti			√				
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT				√			
6	Respon siswa ketika proses diskusi				√			
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain		√					
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok				√			
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan				√			
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok			√				
JUMLAH SKOR								41

Kriteria Penentuan Skor

$$\text{Skor Total} = \text{jumlah skor} / 55 \times 100 = 74$$

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal : Jum'at 6 Agustus 2021 Pemberi Layanan: Konseling Kelompok

Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT		√						
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT				√				
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pendekatan REBT			√					
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti				√				

5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT			√				
6	Respon siswa ketika proses diskusi				√			
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain			√				
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok			√				
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan				√			
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok				√			
JUMLAH SKOR		40						

Kriteria Penentuan Skor

Skor Total = jumlah skor/55 x 100 = 72

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal : Sabtu 7 Agustus 2021 Pemberi Layanan: Konseling Kelompok

Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT					√			
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT				√				
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pendekatan REBT				√				
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti			√					
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT				√				
6	Respon siswa ketika proses diskusi					√			
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain	√							

8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok			√					
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan				√				
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok		√						
JUMLAH SKOR		39							

Kriteria Penentuan Skor

Skor Total = jumlah skor/55 x 100 = 70

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

EVALUASI PROSES KONSELING KELOMPOK

Hari/Tanggal : Minggu 8 Agustus 2021

Pemberi Layanan : Konseling Kelompok

Kelas : Siswa Perilaku Terisolir

PETUNJUK

Guru BK memberikan skor penilaian aspek yang diobservasi pada masing-masing siswa sesuai dengan kolom yang telah disediakan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 5 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat baik

Skor 4 jika hal ini dilakukan siswa dengan baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan siswa dengan cukup baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan siswa dengan kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan siswa dengan sangat kurang baik

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	SKOR							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Keaktifan siswa mengikuti layanan KKP Pendekatan REBT		√						
2	Antusias dalam setiap kegiatan KKP Pendekatan REBT				√				
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan KKP Pendekatan REBT					√			
4	Keberanian siswa bertanya ketika ada hal kurang dimengerti		√						
5	Partisipasi siswa berpendapat mengenai topik KKP Pendekatan REBT			√					
6	Respon siswa ketika proses diskusi		√						
7	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain				√				
8	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok		√						
9	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan					√			
10	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok					√			

JUMLAH SKOR		39
-------------	--	----

Kriteria Penentuan Skor

Skor Total = jumlah skor/55 x 100 = 70

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

Lampiran 10. Absensi Kegiatan Konseling Kelompok**ABSENSI KEGIATAN KONSELING KELOMPOK****SMA NEGERI 11 MEDAN****TAHUN AJARAN 2020/2021**

No .	Nama	Kelas	Jenis Kelamin	Pertemuan						Keterangan
				1	2	3	4	5	6	
1	Rachel Maria F Lumbanraja	XII IPA 5	WANITA	√	√	√	√	√	√	
2	Nabilah Azmi Lubis	XII IPA 5	WANITA	√	√	√	√	√	√	
3	Affandi Salim Lubis	XII IPA 5	PRIA	√	√	√	√	√	√	
4	Fauziyyah Tambunana	XII-IPA5	WANITA	√	√	√	√	√	√	
5	Rizqy Aflaha nazmi	XII IPA 5	WANITA	√	√	√	√	√	√	
6	Dwi Rahmadani	XII IPA 2	WANITA	√	√	√	√	√	√	
7	Natalia Fernanda br Sihaloho	XII IPA 2	WANITA	√	√	√	√	√	√	
8	Stevani Nadya Lombu	XII IPA 5	WANITA	√	√	√	√	√	√	

Medan, September 2021
Mengetahui,

Pemimpin Kelompok

Lampiran 11. Tabulasi Penelitian

NAMA	Pre-test	Post-test	Beda	Persen
RM	64	92	28	43,75%
NA	65	92	27	41,54%
AS	66	93	27	40,91%
FT	65	95	30	46,15%
RA	65	93	28	43,08%
DR	65	94	29	44,62%
NF	65	96	31	47,69%
SN	64	94	30	46,88%
Total	519	749	230	44,32%
Min	64	92	28	43,75%
Max	66	96	30	45,45%
Rata-rata	64,875	93,625	28,75	44,32%

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 12. Data Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pada uji hipotesis nilai akan di terima apabila nilai Asymp.sig.(2-tailed) < 0,05 maka hipotesis di terima, terlihat pada pertemuan pertama pada nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,01 maka $0,01 < 0,05$ dengan begitu dapat di katakan bahwa pada pertemuan pertama adanya peningkatan yang cukup baik dan hipotesis di terima.

Pertemuan 1

Test Statistics ^a	
	POST-TEST - PRE-TEST
Z	-2.536 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Test Statistics^a

Pertemuan 2

	POST-TEST - PRE-TEST
Z	-2.588 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Pertemuan 3

Test Statistics ^a	
	POST-TEST - PRE-TEST
Z	-2.524 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Pertemuan 4

Test Statistics ^a	
	POST-TEST - PRE-TEST
Z	-2.527 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Pertemuan 5

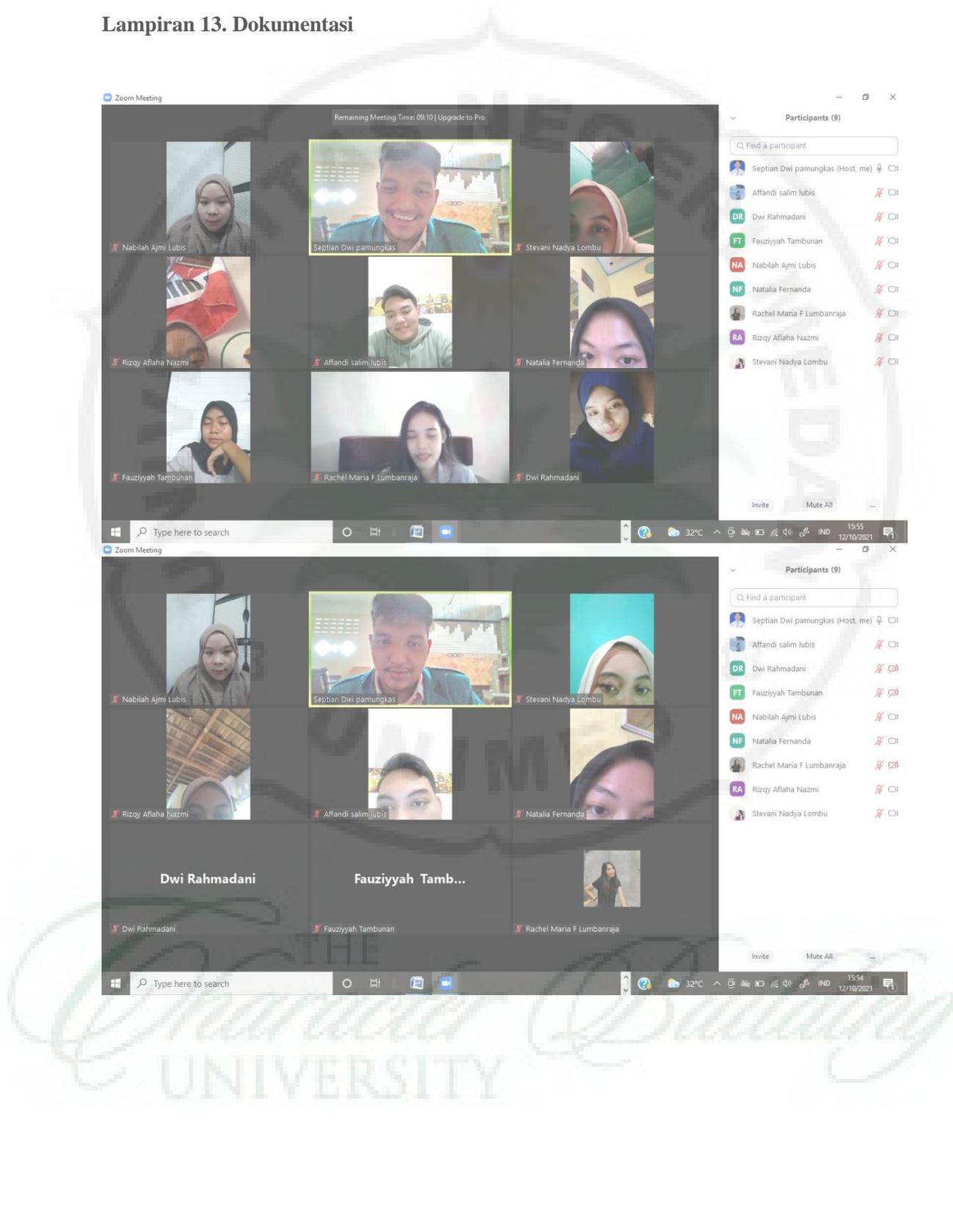
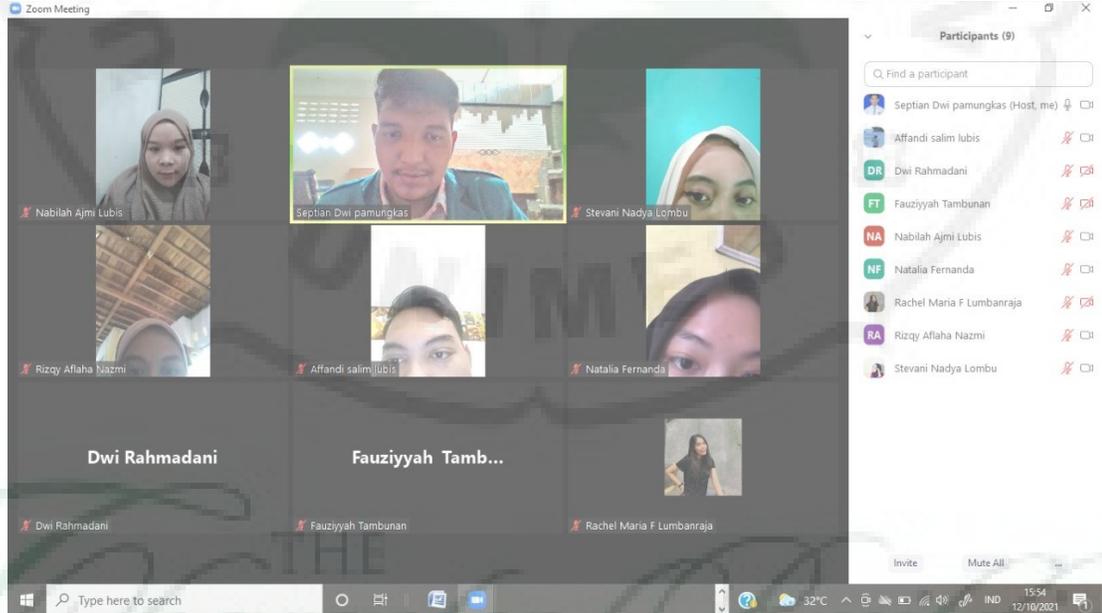
Test Statistics ^a	
	POST-TEST - PRE-TEST
Z	-2.536 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

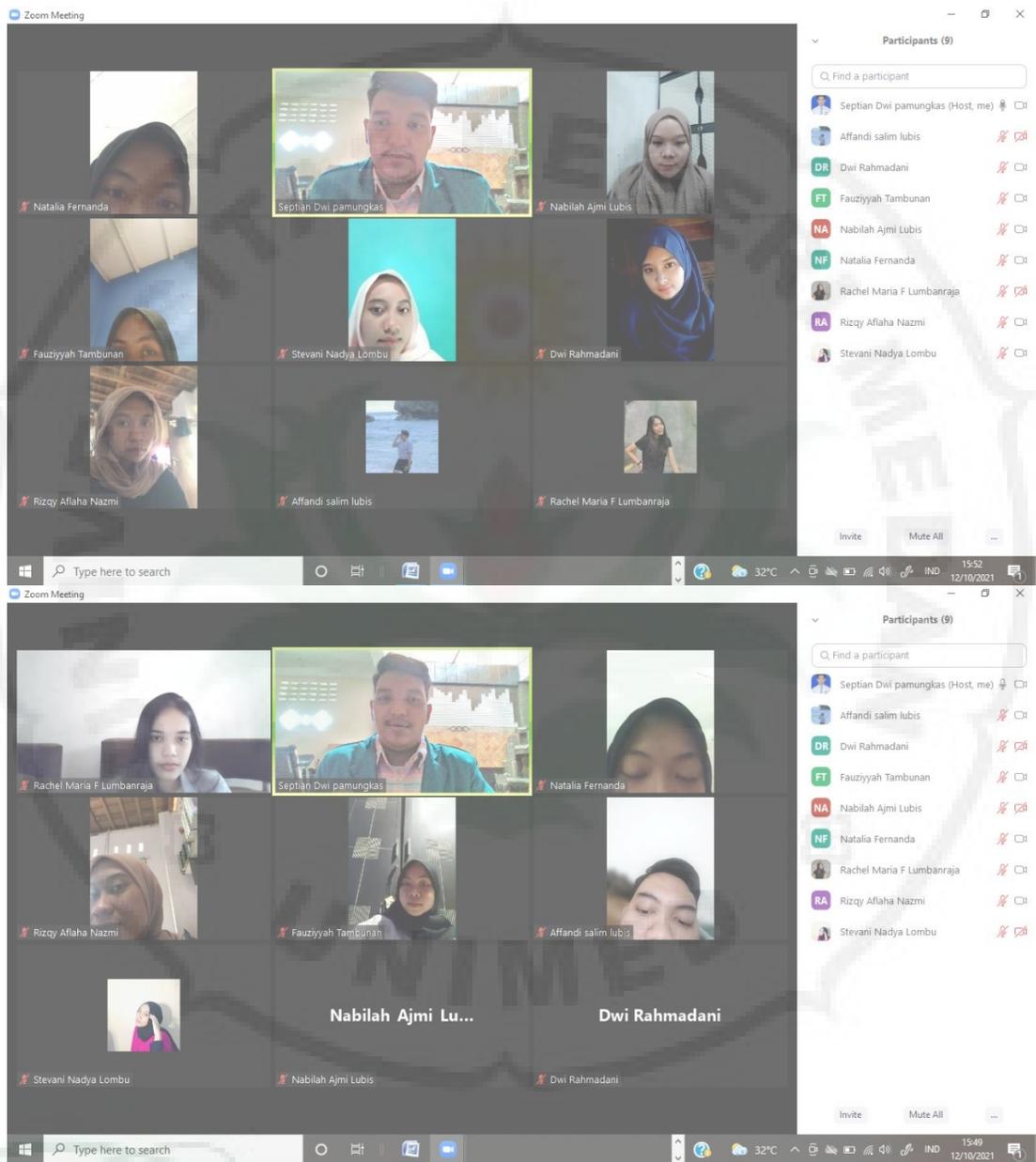
Pertemuan 6

Test Statistics ^a	
	POST-TEST - PRE-TEST
Z	-2.384 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

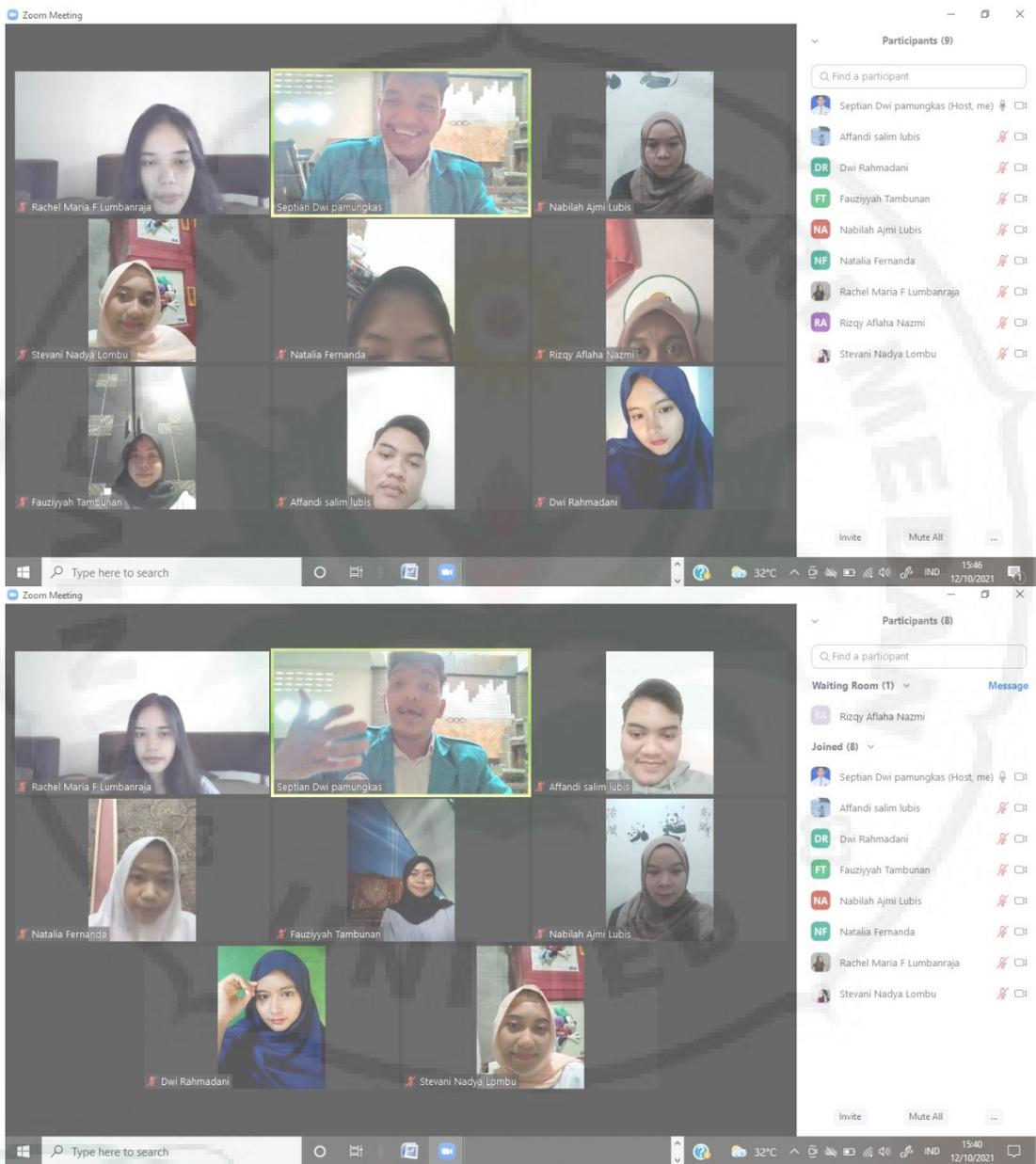
Hal ini terjadi pada pertemuan selanjutnya dimana hasil dari analisis data dan uji hipotesis dapat dikatakan sama dan konsisten dengan pertemuan yang lainnya. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank menunjukkan bahwa pemberian layanan Konseling Kelompok dengan pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy efektif untuk mengubah perilaku terisolir subyek ke arah positif dengan di tunjukkan diterimanya hipotesis pada setiap pertemuan.

Lampiran 13. Dokumentasi

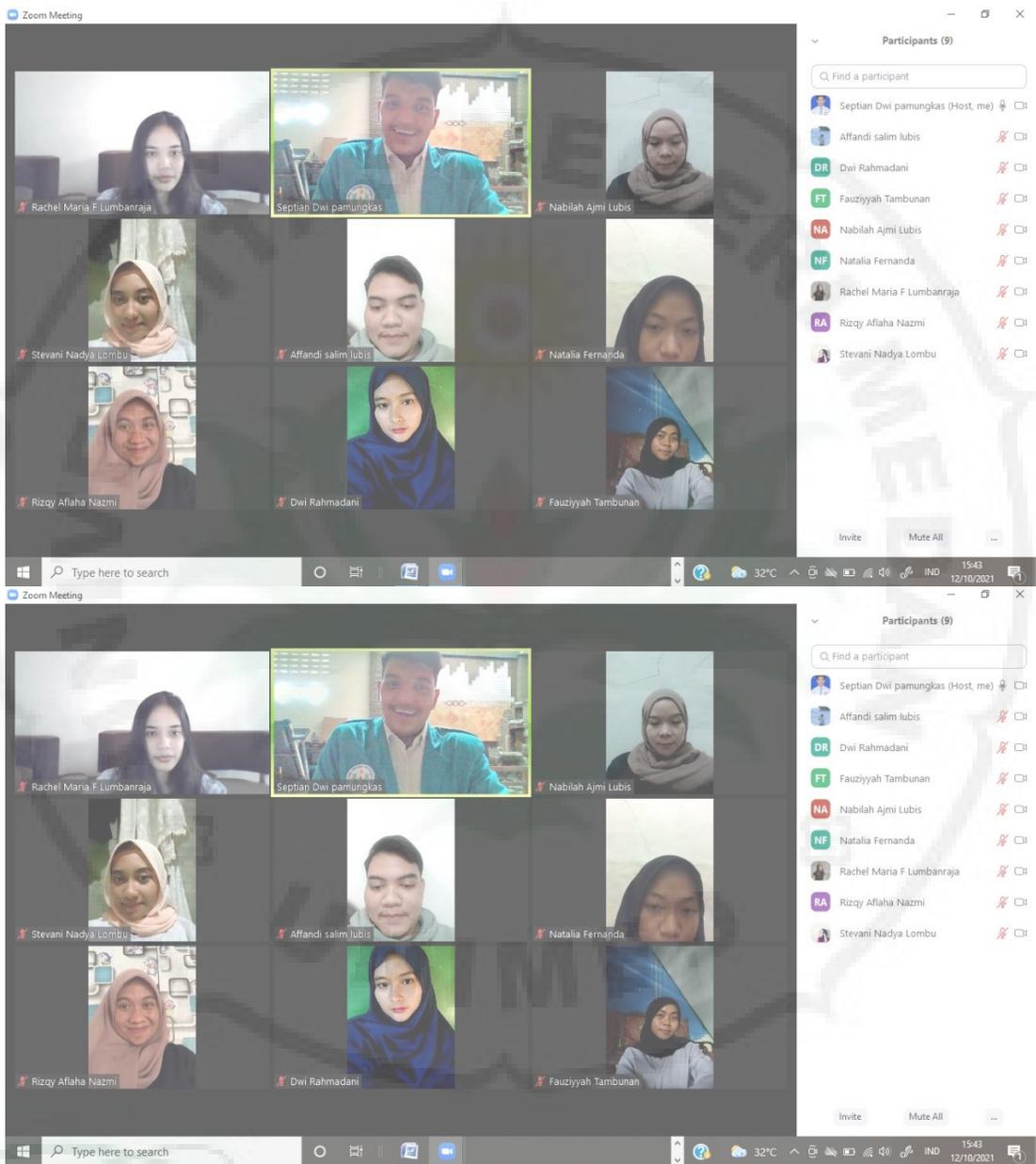




THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon. (061)6623943, 6613365
Laman : <https://fip.unimed.ac.id>

Nomor : 264 /UN33.1.1/PP/2021
Hal : Izin Penelitian

Medan, 24 Juni 2021

Kepada Yth. : **Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Medan**
Jl. Pertiwi No. 93 Bantan, Kec. Medan Tembung
Kota Medan, Prov. Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Septian Dwi Pamungkas
NIM : 1172151009
Jurusan/Prog. Studi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/Bimbingan Konseling
Jenjang Studi : S-1
Judul Penelitian : **Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Melalui Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Terhadap Perubahan Prilaku Terisolir Siswa SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2020/2021**
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 11 Medan

Mohon kiranya saudara bersedia memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan guna mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Nani Barorah, S. Psi, MA, Ph.D
NIP. 198405152009122005

Lampiran 14. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 11 MEDAN**

Jl. Pertiwi No. 93 Telepon : (061) 7382448 Medan Tembung 20225
Email : smanmedan11@yahoo.com Website : sman11medan.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/184.SMAN 11/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Oloan Pandapotan Pangaribuan, M.Pd
NIP : 19670614 199512 1 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Plt Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 11 Medan

Dengan ini kami memberi izin Penelitian kepada :

Nama : Septian Dwi Pamungkas
NIM : 1172151009
Program Studi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan /Bimbingan Konseling
Jenjang Studi : S-1
Judul Penelitian : **“ Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Melalui Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Terhadap Perubahan Prilaku Terisolir Siswa SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 ”**

Tempat penelitian : SMA Negeri 11 Medan

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 11 Medan sesuai dengan surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Pendidikan Nomor 2614/UN33.1.1/PP/2021 tanggal 24 Juni 2021. Penelitian tersebut telah dilaksanakan mulai Tanggal 02 Agustus sampai dengan 07 Agustus 2021.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 27 September 2021
Plt Kepala SMA Negeri 11 Medan

Drs. Oloan Pandapotan Pangaribuan, M.Pd
NIP. 196706141995121001



**BIODATA ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Nama Lengkap : Septian Dwi Pamungkas
 Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 01 September 1999
 Nomor Induk Mahasiswa : 1172151009
 Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling (S-1)
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Ijazah Memasuki Program Studi : SMA Negeri 3 Langsa Tahun 2017
 Tanggal Lulus Ujian : 04 November 2021
 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,74
 Alamat Setelah Lulus : Dusun BTN Jl. Tulip No.118 Kelurahan
 Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat, Kota
 Langsa
 Telepon / Hp : 081269233795
 Kode Pos : 24410
 Nama Orang Tua
 Ayah : Alm. Heri Gunawan
 Ibu : Dinawati, S.Ag
 Alamat Orang Tua : Dusun BTN Jl. Tulip No.118 Kelurahan
 Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat, Kota
 Langsa
 Telepon / Hp : 082272269070
 Kode Pos : 24410

No	Mata Kuliah Yang Diambil Terakhir	SKS	Nilai
1	Skripsi	6	A

Judul Skripsi	Tanggal Persetujuan Judul
Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Melalui Pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> Terhadap Perubahan Perilaku Terisolir Siswa SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2020/2021	14 Desember 2020
	Tanggal Mulai Penelitian 20 Juli 2021
	Tanggal Ujian Meja Hijau 04 November 2021
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd.	
Dosen Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd.	

Medan, 5 November 2021



Septian Dwi Pamungkas
NIM. 1172151009